

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA MAHASISWA DAN DOSEN

Riastri Novianita ¹⁾

¹⁾ Staf Pengajar Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: astir_novi@ymail.com

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan interaksi sosial. Komunikasi tidak lagi sebagai penunjang aktivitas, tetapi sudah merupakan penentu gagal tidaknya suatu aktivitas, terutama aktivitas dalam sebuah organisasi. Ketakutan untuk berkomunikasi menjadi kurang efektif. Karena ada sebagian mereka yang terbuka dalam berkomunikasi dan ada pula yang sangat tertutup atau enggan untuk membuka diri. Jika kondisi ini dibiarkan tanpa adanya keinginan untuk memperbaikinya, akan sangat berdampak pada kinerja pengurus. Alasan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bahwa efektivitas komunikasi terutama komunikasi akan berlangsung efektif bila antara komunikator dan komunikan memiliki beberapa aspek pendukungnya, yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.

Komunikasi akan berlangsung efektif bila antara komunikator dan komunikan memiliki beberapa aspek pendukungnya, yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.

Kata kunci: Pola komunikasi antar pribadi

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide dan gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya. Biasanya aktivitas komunikasi ini dilakukan secara verbal atau lisan sehingga memudahkan kedua belah pihak untuk saling mengerti.

Secara harfiah, definisi komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Komunikasi secara umum bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang lain.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang dapat dimengerti dan diterima oleh orang lain. Selain dengan cara verbal, komunikasi juga bisa dilakukan dengan bahasa tubuh untuk menggunakan gesture untuk tujuan tertentu.

Dalam sebuah organisasi atau bisnis, komunikasi memiliki peranan sangat penting karena merupakan bentuk koordinasi antar anggota atau tim untuk menyampaikan ide dan gagasan. Dalam artikel ini akan dibahas lebih dalam tentang

pengertian komunikasi dan peranannya dalam bisnis.

TUJUAN PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori.

Pendapat lain mengatakan, pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.

Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, metode riset ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta dilapangan.

TINJAUAN PUSTAKA PENGERTIAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibicarakan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Pengertian menurut Para Ahli

Menurut Joseph A. Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book* (Devito, 1989:4), komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Sedangkan menurut Evert M. Rogers dalam Depari, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.

Lain halnya dengan Dean Barmulus (Liliweri, 1991:12) yang mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi, dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur. Begitu pula Onong U Effendy (Effendy, 1993:61), mengutarakan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan, bisa langsung berhadapan muka (*face to face*) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi yakni dua arah atau timbal balik.

Berdasarkan pendapat para teoritikus, bisa dikemukakan bahwa komunikasi antar pribadi adalah dimana orang-orang yang terlibat dalam komunikasi menganggap orang lain sebagai pribadi bukan sebagai objek.

Manusia adalah makhluk sempurna ciptaan Tuhan dibanding makhluk ciptaan yang lain. Sejatinya, kodrat manusia adalah sebagai makhluk monodualis. Lalu, disamping sebagai makhluk individu (pribadi), manusia juga berperan sebagai makhluk sosial.

Kemudian, sebagai individu, manusia diberikan kemampuan berupa akal, pikiran dan perasaan. Sehingga memiliki tanggung jawab akan dirinya yang berguna untuk mengembangkan kemampuannya dan jmemenuhi berbagai kebutuhan hidup.

Sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, manusia sudah memiliki dorongan akan kebutuhan berinteraksi. Dengan bantuan orang lain, manusia mulai belajar dan beradaptasi dengan lingkungannya. Mulai dari merangkak, belajar berdiri, berjalan, menggunakan potensi dalam diri serta hal lain yang membutuhkan interaksi dengan orang lain.

Dalam interaksinya dengan masyarakat, manusia akan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi. Komunikasi yang berlangsung antara individu dengan individu dianggap sebagai komunikasi secara tatap muka (*face to face*). Lalu, dalam ilmu komunikasi dikenal dengan istilah komunikasi antar pribadi.

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibicarakan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi

Pengertian menurut Para Ahli

Menurut Joseph A. Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book* (Devito, 1989:4), komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Sedangkan menurut Evert M. Rogers dalam Depari, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.

Lain halnya dengan Dean Barmulus (Liliweri, 1991:12) yang mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi, dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur. Begitu pula Onong U Effendy (Effendy, 1993:61), mengutarakan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan, bisa langsung berhadapan muka (*face to face*) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi yakni dua arah atau timbal balik.

Berdasarkan pendapat para teoritikus, bisa dikemukakan bahwa komunikasi antar pribadi adalah dimana orang-orang yang terlibat dalam komunikasi menganggap orang lain sebagai pribadi bukan sebagai objek.

TEORI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Adapun teori-teori yang termasuk dalam teori komunikasi antarpribadi, yaitu:

A. Aprehensi komunikasi

Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif. Kondisi dimana seseorang mengetahui dengan sadar

bahwa dirinya memiliki rasa khawatir dan ketakutan selama terjadinya komunikasi. Sehingga menjadikan ia orang yang mati rasa karena tidak memiliki pikiran dan perasaan apapun. Bahkan hingga tidak memahami sebab akibat sosial.

Pendapat lain mengatakan, aprehensi komunikasi dapat terjadi apabila individu menganggap bahwa pengalaman komunikasi miliknya sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan. Sehingga ia merasa takut berkomunikasi kembali. Penyebab aprehensi komunikasi dikelompokkan dalam 3 kategori:

1. Aktifitas yang berlebihan – secara psikologis menunjukkan sikap kita sudah terlalu aktif bahkan sebelum kegiatan dilakukan.
2. Proses kognitif tidak tepat – ditunjukkan dengan rasa tidak nyaman dalam menghadapi komunikasi.
3. Keterampilan dalam komunikasi tidak memadai – ini menunjukkan jika kita tidak tahu cara berkomunikasi secara efektif, kemudian ada beberapa teori lain terkait dengan komunikasi antar pribadi.

B. Self Disclosure

Dalam simetri tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan. Dominasi bertemu dengan dominasi, atau kepatuhan dengan kepatuhan (Tubbs dan Moss, 2001). Disini kita mulai melibatkan bagaimana proses interaksi menciptakan struktur system. Bagaimana orang merespon satu sama lain menentukan jenis hubungan yang mereka miliki.

PENGERTIAN POLA KOMUNIKASI

Pengertian pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (Djamarah, 2004). Dimensi pola komunikasi terdiri dari dua macam, yaitu

pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan (Soenarto, 2006).

Tubbs dan Moss mengatakan bahwa pola komunikasi atau hubungan itu dapat diciptakan oleh komplementaris atau simetri. Dalam hubungan komplementer, satu bentuk perilaku akan diikuti oleh lawannya. Contohnya perilaku dominan dari satu partisipan mendatangkan perilaku tunduk dan lainnya.

PEMBAHASAN

Pendidikan komunikasi di Indonesia dimulai akhir tahun 1950an. Tidak diketahui dari mana asal pengaruhnya, apakah dari Amerika Serikat atau Eropa. Tetapi yang jelas pendidikan komunikasi di Indonesia pada awalnya menggunakan nama dengan label “Jurusan Publistik” dipinjam dari Bahasa Jerma yang kira-kira sama artinya dengan komunikasi massa. Tetapi di akademik dinas negeri dan akademi penerangan sebelumnya ada diajarkan tentang “Ilmu Penerangan” yang diperuntukkan untuk calon-calon yang akan bekerja di biro keuangan keduataan besar RI didalam negeri.

Jelasnya pendidikan komunikasi adalah melembaga di Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, pola pribadi dari setiap individu itu sifatnya selalu uni, yaitu mencakup struktur biologis atau jasmaniahnya dan struktur psychis atau kejiwaannya. Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terorganisir dan terdiri atas disposisi-disposisi psychis, yang memberikan kemungkinan untuk membedakan cirri yang umum dengan pribadi yang lain. Gangguan kepribadian adalah suatu proses perkembangan, yang timbul pada masa kanaka tau remaja dan berlanjut pada masa dewasa. Gangguan kepribadian khas adalah suatu gangguan berat dalam konstitusi karakterologis dan kecenderungan perilaku dari individu, biasa meliputi beberapa bidang dari kepribadian dan hamper selalu berhubungan dengan kekacauan pribadi

dan sosial. Kepribadian kadangkala terlihat begitu subjektiv dan sulit untuk dikenali bahkan untuk mempunyai kegunaan secara klinis. Kesan ini dapat diatasi dengan adanya pengetahuan dasar akan gangguan kepribadian dan cara penanganannya yang berkaitan untuk perawatan medis Para dokter sudah sering mengalami kesulitan yang ditimbulkan oleh masalah kepribadian ini. Sebagai contoh, seorang pasien yang selalu tidak patuh kepada rekomendasi dokter atau pasien yang mengeluh terus menerus atau seorang pasien yang sering berganti-ganti gejala penyakit. Kunci untuk dapat mengatasi masalah seperti disebutkan tadi adalah dengan memahami factor-faktor kepribadian dan menggunakan keterampilan itu untuk melakukan intervensi dalam cara yang lebih rasional dan efektif. Untuk mewujudkan hal diatas, maka diperlukan adanya perangkat lunak yang dapat membantu mendiagnosis gangguan kepribadian ini. Perangkat lunak system informasi ini nantinya dapat membantu para dokter, ahli jiwa maupun orang-orang yang ingin melakukan diagnose gangguan kepribadian secara cepat dan akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpribadi yang efektif terjadi apabila pesan yang disampaikan seorang komunikator terhadap komunikan dapat diterima dan dipahami oleh si penerima pesan. Adanya kelima aspek humanistik dalam komunikasi antarpribadi juga memberikan sinyal yang kuat bahwa komunikasi yang terjadi dapat berkualitas dan efektif. Kelima aspek humanistik didalam penelitian ini masing-masing sangat berperan mana aspek yang terkuat dan mana aspek yang terlemah. Aspek yang paling kuat dalam penelitian ini adalah aspek

keterbukaan karena setiap pengajar muda mampu bersifat terbuka kepada peserta didik dan guru yang mengajar. Yang kedua ialah sikap mendukung, aspek inilah termasuk cukup kuat karena pengajar muda dapat mendukung kegiatan peserta didik didalam jam maupun luar jam kuliah. Selanjutnya ialah aspek kesetaraan, karena pengajar muda tidak membedakan peserta didik saat berkomunikasi didalam pembelajaran. Faktor pendukung komunikasi antarpribadi pengajar muda dengan peserta didik yaitu pengajar muda berhasil menerapkan sikap-sikap positif dengan peserta didik, dengan metode cerita dan Tanya jawab peserta didik diharapkan dapat merespon apa yang disampaikan oleh pengajar muda. Selain itu, pengajar muda juga melakukan pendekatan dengan melihat karakteristik setiap peserta didik yang berbeda-beda.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai peranan komunikasi antarpribadi pengajar muda dan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai masukan dan saran.

1. Untuk Pengajar Muda

Diharapkan pengajar muda dapat lebih berperan lagi dalam melakukan komunikasi antarpribadi dengan peserta didik dengan menggunakan aspek humanistik. Selain itu pengajar

muda juga diharapkan dapat menerapkan komunikasi antar pribadi yang baik dengan seluruh warga sekolah maupun masyarakat sekitar, agar semakin terciptanya keharmonisan dan hubungan yang baik antara pengajar muda, seluruh civitas akademika dan warga masyarakat sekitar. Untuk aspek humanistik yang paling lemah yaitu sifat positif yang kurang ditunjukkan oleh peserta didik, diharapkan pengajar muda dapat memberikan contoh sikap positif yang baik dan terus memberikan nasihat kepada peserta didik agar dapat memiliki sifat positif yang dapat membangun motivasi belajarnya.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan penelitian selanjutnya yang lebih baik dengan menggunakan atau mengembangkan teori lain yang juga berhubungan dengan komunikasi antar pribadi.

DAFTAR RUJUKAN

Mulyana, Deddy, 2005, Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Rosdakarya

Liliweri, Alo. 1991. Komunikasi Antarpribadi, Bandung: PT Citra Aditya Bakti

<http://efidrew.wordpress.com/2013/01/22/komunikasi-interpersonal/>